

ABSTRAK

UD Diamond adalah suatu usaha yang bergerak di bidang importir hasil bumi. Selama ini dalam melakukan pemesanan, pimpinan tidak memiliki acuan dalam penentuan pemesanan persediaan. Tidak ada pengendalian persediaan menyebabkan menumpuknya persediaan. Pimpinan selalu memesan dalam jumlah yang besar agar dapat memenuhi semua permintaan yang masuk sehingga mengakibatkan biaya simpan yang tinggi dan penumpukan persediaan di gudang. Penataan persediaan pada gudang tidak disertai dengan pengaturan tata letak gudang yang dapat memudahkan proses pencarian, pengambilan atau aliran keluar-masuk barang.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan perencanaan persediaan, perbaikan sistem informasi yang berhubungan dengan persediaan serta perbaikan tata letak gudang. Metode usulan yang digunakan untuk perencanaan persediaan adalah metode FOI-Multiple Item. Dengan metode awal, perusahaan menanggung total biaya per tahun sebesar Rp 11.352.978.000 dengan metode FOI-Multiple Item, didapatkan total biaya per tahun sebesar Rp 6.711.806.060. Penghematan yang didapat adalah sebesar Rp4.641.173.940 atau 40.88% dari biaya metode awal perusahaan.

Perbaikan sistem informasi dilakukan pada sistem dan prosedur penerimaan pesanan dari *supplier*, sistem dan prosedur pengambilan dan pengiriman barang. Perbaikan pada sistem dan prosedur penerimaan pesanan adalah wakil pimpinan dan kepala gudang berkoordinasi untuk menentukan waktu kedatangan container dan waktu pengiriman dan pengambilan barang dari pelanggan. Perbaikan pada sistem dan prosedur pengambilan dan pengiriman barang adalah kepala gudang mencatat posisi stok pada buku keluar masuk barang per hari. Kemudian dilakukan cross-check antara wakil pimpinan dan kepala gudang. Dengan demikian maka tingkat persediaan yang ada dapat selalu dipantau.

Pengaturan tata letak gudang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan persediaan maksimum (E_i) yang diperoleh dari perencanaan persediaan. Pengaturan tata letak barang pada gudang disusun dan diatur dengan memperhatikan jenis persediaan dan *turn-over* (*fast moving* atau *slow moving*). Dilakukan pembuatan lorong untuk menghindari persediaan tersekap dan untuk menerapkan metode FIFO. Selain itu dirancang juga sebuah media pembantu berupa *map* dan *display equipment* untuk memudahkan proses pencarian. Dengan demikian maka kesulitan dari proses pengambilan, pencarian ataupun aliran keluar masuk barang dapat diatasi.